

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, keadaan psikis, dan lain-lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Dilingkungan sekolah guru merupakan salah satu faktor eksternal dalam menentukan keberhasilan pendidikan, karena hal tersebut telah menjadi tugas dan tanggung jawab yang diemban guru dalam proses pendidikan. Salah satunya yang sangat dirasakan oleh peserta didik dalam memperoleh keberhasilan yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Tetapi pada umumnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan hanya menggunakan satu metode yang sama, tidak ada perubahan bahkan tidak menggunakan variasi dalam mengajar tentunya akan membuat para peserta didik cepat merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar

mengajar sehingga keberhasilan yang ingin dicapai akan tertunda karena kurangnya antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Hal seperti ini sering dijumpai dalam sekolah-sekolah yang pendidikanya atau tenaga pengajarnya tidak begitu memperhatikan pentingnya variasi mengajar, yang terjadi proses belajar mengajar tidak bisa kondusif. Maka dalam mengajar seorang guru tidak bisa hanya menggunakan metode pembelajaran yang sama secara berulang-ulang, karena penggunaan metode yang berbeda pada setiap kegiatan mengajar akan menumbuhkan antusias dan memberi motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa yang pertama kali dilakukan seorang guru pada saat proses mengajar adalah (1) merumuskan tujuan pembelajaran khusus, menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut, menentukan metode mengajar yang merupakan wahana pengembangan materi pelajaran, untuk memudahkan pembelajaran sehingga akan meningkatkan pengetahuan siswa (*ranah kognitif*), (2) menentukan media atau alat peraga dalam mengajar yang merupakan wahana pengembangan kemampuan siswa (*ranah psikomotorik*), (3) menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun interaksi aktif antara guru dan siswa serta mengajarkan sikap atau perilaku yang

benar (*ranah afektif*), dan (4) menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, terlihat bahwa hasil belajar yang kurang baik. Adapun hasil belajar siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 86 orang siswa.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi

Nama Kelas	Jumlah
X AK 1	27
X AK 2	30
X AK 3	29
Jumlah	86

Sumber : *SMK Negeri 1 Limboto, 2017*

Siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 25 orang siswa atau 29,07% pada mata pelajaran akuntansi dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 61 orang siswa atau 70,93%. Dari keterangan yang telah dijelaskan bahwa hasil belajar yang belum mencapai standar yang ditentukan, sehingga siswa yang mengulangi pelajaran atau guru mengadakan remedial pada siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Permasalahan yang terjadi saat ini yang terjadi pada kelas X akuntansi yakni merosotnya nilai rapor siswa atau rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi, terutama dalam lingkup

pengetahuan siswa atau ranah kognitif. Permasalahan ini diakibatkan kurangnya guru mata pelajaran menggunakan variasi mengajar dalam pembelajaran. Penggunaan variasi mengajar ini untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan umpan balik, sehingga tingkat pengetahuan siswa pada mata pelajaran akan meningkat dan memberikan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 1 Limboto”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merosotnya nilai rapor siswa sebelum melakukan remedial.
2. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
3. Rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar variasi mengajar guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Limboto”.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “seberapa besar pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Limboto”

1.5. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang ingin diperoleh peneliti pada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan variasi mengajar guru dan meningkatkan hasil belajar siswa

1.5.2. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini akan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk menerapkannya di dalam kelas ketika mengajar serta dapat menjadi referensi tambahan untuk pengembangan ilmu pendidikan ke depan.

2. Bagi guru

Guru lebih memahami pentingnya variasi dalam mengajar untuk membuat siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi belajar peserta didik.

4. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sehingga lebih bermanfaat juga untuk mata pelajaran lain dalam pengembangannya.